

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TENTANG KARIR
TERHADAP PEMAHAMAN KARIR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN
MA'ARIF 4 TAMAN-SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana
Kependidikan Islam (S.Pd.I)**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T - 2007 045 KI	No. REG : T - 2007 / KI / 045 ASAL PIKUP TANGGAL :

Oleh :

**FITRI AMELIYAH
NIM: DO3303072**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2007**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI AMELIYAH

NIM : DO3303072

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Agustus 2007
Yang Membuat Pernyataan

(FITRI AMELIYAH)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKIRPSI

Skirpsi Oleh :

Nama : Fitri Ameliah

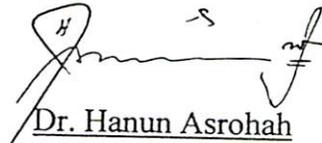
NIM : DO3303072

Judul : Pengaruh bimbingan konseling tentang karir terhadap pemahaman
karir siswa di SMK YPM 4 Taman Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Agustus 2007

Pembimbing



Dr. Hanun Asrohah
NIP. 150 275 634

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh FITRI AMELIYAH ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 29 Agustus 2007

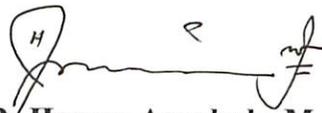
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan


Dr. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150 246 739

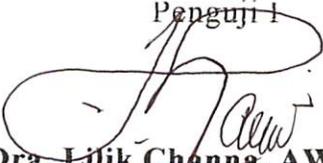
Ketua


DR. Hanun Asrohah, M.Ag.
NIP. 150 275 634

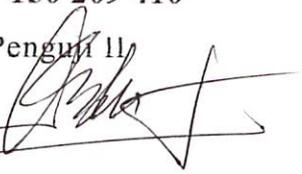
Sekretaris


Mukhoiyaroh, M.Ag.
NIP. 150 368 420

Penguji I


Dra. Lilik Channa, AW, M.Ag.
NIP. 150 209 410

Penguji II


Drs. Masyhudi Achmad, M.Pd.I
NIP. 150 228 385

ABSTRAK

"Pengaruh Bimbingan Konseling tentang Karier terhadap Pemahaman Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.

Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa adalah bidang pelayanan yang membantu siswa mengenali, memahami dan memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi sehingga dalam hal ini memiliki peranan penting dalam pemahaman karier yang meliputi pemilihan jurusan dan pendidikan lanjutan dengan tujuan karier yang dipilih siswa nantinya sesuai dengan dirinya dan arah kerja lebih jelas. Sehingga dengan diberikan Bimbingan Konseling tentang karier siswa bisa mempersiapkan diri untuk merencanakan masa depan.

Berkenaan dengan hal diatas rumusan masalah yang ada 1) bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo; 2) bagaimana pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo; 3) adakah pengaruh Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara (interview) angket, tes kemampuan (dalam bentuk angket) dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling tentang karir terhadap pemahaman karir siswa adalah terjawab. Dan Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman – Sidoarjo, memberikan materi bimbingan konseling yang diberikan pada hari-hari tertentu. Untuk kelas I dalam 1 minggu ada 3 kali pertemuan sedangkan kelas II satu minggu penuh. Dari hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa di sekolah tersebut dikategorikan baik, karena memiliki angka tertinggi yaitu 95 dan jumlah responden. Ditambah lagi jika ada jam kosong akan di masuki guru bimbingan-konseling. Selain diberikan materi bimbingan konseling pihak sekolah memberikan pemantapan bidang-bidang yang ditekuni sesuai jurusan yang ditempuh dan memberikan perkembangan informasi tentang karir yang meliputi informasi pendidikan tinggi dan informasi dunia kerja.

Dari hasil penelitian atau hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dan signifikansi bahwa pengaruh Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo sebesar 0,5625 dan hasil r tabel yang disignifikansi taraf 1% sebesar 0,302 dan 5% sebesar 0,232 yang mana $r_{xy} > r_t$; $0,5625 > 0,302$ yang artinya H_0 (hipotesis nihil) ditolak sedangkan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Dari analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman – Sidoarjo.

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No FIG : T-2007 / K1 1045
	ASAL PERIKS
	TANGGAL :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Alasan Memilih Judul.....	6
E. Tujuan dan Manfaar Penelitian.....	7
F. Hipotesa Penelitian.....	8
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Tinjauan Bimbingan Konseling tentang Karier.....	16
1. Pengertian Bimbingan Konseling tentang Karier.....	16
2. Dasar, Prinsip, Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling tentang Karier.....	24
3. Teori-Teori Bimbingan Konseling tentang Karier.....	32
4. Dinamika Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Bimbingan Konseling tentang Karier.....	36
B. Tinjauan Pemahaman Karier.....	40
1. Pengertian Pemahaman Karier.....	40

2. Tujuan Pemahaman Karier	42
3. Pemilihan Pekerjaan	44
4. Jenis-jenis Pekerjaan	49
C. Hubungan Bimbingan Konseling tentang Karier terhadap Pemahaman Karier Siswa	50
BAB III LAPORAN PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo	54
2. Letak Geografis	58
3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman – Sidoarjo	58
4. Kondisi Obyektif	60
a. Guru dan Karyawan	60
b. Keadaan Murid dan Kelas	62
5. Denah Ruang Kelas Tahun Pelajaran 2006-2007	63
6. Fasilitas dan Sarana Prasarana Pengajaran	64
B. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Tentang Karier Terhadap Pemahaman Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman – Sidoarjo	65
C. Analisa Data	72
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tabel 1 Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo
- Tabel 2 Denah Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo Tahun 2006-2007.....
- Tabel 3 Jadwal Materi Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.....
- Tabel 4 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling
- Tabel 5 Pola Umum Bimbingan dan Konseling SMK YPM 4
- Tabel 6 Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo Tahun 2006-2007.....
- Tabel 7 Bimbingan dan Konseling tentang Karier (x).....
- Tabel 8 Pemahaman Karier Siswa (y).....
- Tabel 9 Pengaruh Bimbingan dan Konseling tentang Karier Terhadap Pemahaman Karier Siswa (Tabel Kerja).....

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan konseling memiliki peranan semakin menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang (peserta didik), kepribadiannya menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang bersangkutan.¹

Pada masyarakat yang semakin maju, masalah penentuan identitas atau jati diri pada individu menjadi sangat rumit, hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat maju kepada anggota-anggotanya menjadi lebih berat, persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan, melainkan juga kematangan mental, psikologis, kultural, intelektual, dan religius. Kerumitan ini akan terus meningkat pada masyarakat sedang membangun karena semakin derasnya arus globalisasi komunikasi dan merupakan tantangan bagi individu dan peserta didik. Keadaan semacam inilah yang menuntut diselenggarakannya bimbingan konseling di sekolah.

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1



Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karier siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti : kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karier.

Dalam hal ini berhubungan sekali ketika sekolah memberikan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa yang mana nantinya diperlukan latihan atau pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pola-pola tingkah laku tertentu dalam suatu pekerjaan. Di sekolah Bimbingan Konseling karier terhadap pemahaman karier membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri, lingkungan dan dunia kerja. Agar dia dapat mengarahkan dirinya ke suatu pekerjaan yang sesuai dirinya dan kebutuhan masyarakat.²

Karier siswa di sekolah berlangsung searah dan sejalan dengan pendidikan karier yang siswa sudah memilih jurusannya serta kemana arah kerjanya. Yang mempunyai sangkut paut dengan berbagai hal yang melatar belakanginya, keputusan tentang jenis-jenis pekerjaan yang diinginkan itu berkaitan dengan pendidikan yang harus ditempuh untuk mempersiapkan diri dalam pekerjaan yang

² Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 173-174

dipilihnya atau sesuai dengan potensi yang siswa miliki setelah siswa tersebut menamatkan pendidikannya.³

Untuk itu Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo memberikan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa bimbingan konseling tentang karier diberikan kepada siswa kelas I dan II dengan dua jurusan yaitu Otomotif dan Audio Vidio, sedangkan untuk siswa kelas III tidak diberikan bimbingan konseling tentang karier dengan alasan bahwa jamnya digunakan untuk membahas persiapan ujian. Untuk itu sekolah merasa sangat perlu memberikan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa dengan jurusan yang sudah dimiliki atau dipilihnya. Sehingga para siswa nantinya tahu apa yang harus dilakukannya. Karena selama ini yang terjadi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo banyak anak yang belum memahami karier.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis ingin mengangkat judul skripsi yang berkaitan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TENTANG KARIER TERHADAP PEMAHAMAN KARIER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF 4 TAMAN – SIDOARJO".

³ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), 1-2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan yang akan diungkapkan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo
2. Bagaimana pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.
3. Adakah pengaruh Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.

C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai judul skripsi yang penulis susun ini, maka di sini penulis merasa perlu untuk menjelaskan "Pengaruh Bimbingan Konseling Tentang Karier Terhadap Pemahaman Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo".

1. Pengaruh adalah kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak didasari atau disengaja dalam sikap pendirian, keyakinan, pandangan, perilaku kebiasaan individu atau masyarakat.⁴

⁴ W.J.S. Poermadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 965

2. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, lingkungan, menentukan masa depan yang lebih baik.⁵
3. Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal.⁶
4. Karier adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan tentang karier.⁷

Jadi Bimbingan Konseling Tentang Karier adalah merupakan suatu proses bantuan terhadap peserta didik sehingga ia dapat memahami dirinya, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan tentang karier agar peserta didik dapat mandiri dan berkembang secara optimal. Disini bimbingan konseling tentang karier peserta didik diharapkan memahami diri dan memahami dunia kerja.

5. Pemahaman adalah gambaran tentang diri seseorang (peserta didik) yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, dan kebutuhan hidup.⁸

⁵ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Karier di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 1

⁶ http://ktsp.jardiknas.org/download/ktsp_smk/13.ppt

⁷ Ibid.

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*, (Denpasar: CV. Ghalia Indonesia, 1984)

6. Karier merupakan suatu pilihan pekerjaan yang dilakukan peserta didik, sesuai dengan kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan.⁹
- Karier menurut John R. Schermerhorn adalah serangkaian pilihan dan kegiatan yang menunjukkan apa yang dilakukan seseorang untuk dapat hidup.¹⁰
 - Karier menurut Edwin B. Filippo adalah serangkaian pekerjaan yang terpisah tetapi adalah hubungan yang memberikan kelangsungan, kedudukan, arti dan riwayat hidup seseorang.

Jadi Pemahaman Karier adalah dimana seseorang (peserta didik) dapat memilih pekerjaan yang sesuai (kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan dalam hal kemampuan kerja seseorang (peserta didik) untuk melanjutkan ke dunia pendidikan maupun pekerjaan, karena seseorang akan menekuni bidang-bidang tertentu dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya. Jadi pemahaman karier disini meliputi pemilihan pekerjaan (karier) dan pemilihan pendidikan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Pengaruh Bimbingan Konseling Tentang Karier Terhadap Pemahaman Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo adalah :

⁹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003), 69

¹⁰ Moekijat, *Perencanaan dan Pengembangan Karier Pegawai*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1905), 2

1. Dengan adanya Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa dirasakan penting dalam pendidikan karena karier berperan dalam membimbing siswa memahami diri dan dunia kerja, untuk merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya pada tujuan yang jelas.
2. Karier sangat diperlukan siswa dalam mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi yang ada pada diri individu (siswa).
3. Sesuai dengan kemampuan dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh peneliti.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.
 - b. Untuk mengetahui pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di SMK YPM 4 Taman – Sidoarjo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi satuan kredit semester program S1 dalam ilmu pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Untuk melatih sekaligus menguji kemampuan penulis dalam hal penelitian karya ilmiah.
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka peningkatan aspek pendidikan dan pengembangan bimbingan konseling khususnya tentang karier.

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.¹¹ Dengan kata lain dikatakan, bahwa hipotesa adalah suatu pernyataan yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar tidaknya suatu hipotesa harus diuji kebenarannya terlebih dahulu.

Hipotesa yang peneliti ajukan adalah :

1. Ha : Ada pengaruh antara Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa.
2. Ho : Tidak ada pengaruh antara Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna untuk menjawab persoalan yang dihadapi.

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 67-68

Metode penelitian yang akan dibahas adalah mengenai jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, data kualitatif yang diangkakan.¹²

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Karena pada umumnya dalam penelitian kualitatif, kuantitatif dirumuskan dua hipotesis yaitu H_a dan H_o seperti yang ditemui dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³ Populasi dalam penelitian ini, adalah siswa kelas I dan II Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1998), 7

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1997), 169.

b. Sampel

Jika yang diteliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti.

Di dalam buku statistik terdapat rumus untuk menentukan perkiraan besarnya sampel untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 lebih baik diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴

Dari pernyataan diatas maka penulis akan mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi. Adapun kelas I dan II yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Jumlah siswa kelas I : $\frac{399}{100} \times 10 = 39,9$, jadi sampel kelas I yang diambil 40 siswa.

Jumlah siswa kelas II : $\frac{330}{100} \times 10 = 33$ siswa, jadi sampel kelas II yang diambil

33 siswa.

Jadi sampel yang diambil berjumlah 73 siswa dari kelas I dan kelas II.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102-107

Disini ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data antara lain :

a. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) adalah suatu proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan responden si peneliti.¹⁵

Sebelum wawancara terlebih dahulu peneliti membuat pertanyaan yang akan di ajukan kepada nara sumber yaitu guru Bimbingan Konseling. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapat informasi dari guru Bimbingan Konseling tentang pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karir dan pemahaman karir siswa.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁶

Angket pada penelitian ini, menggunakan angket tertutup dengan pilihan ganda. Dengan maksud peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang telah tersedia.

Angkat ini digunakan untuk memperoleh data tentang : bimbingan konseling tentang karir.

¹⁵ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 234.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Research* (Bandung : Bumi Aksara, 1996), 133.

c. Tes Kemampuan

Tes kemampuan adalah serangkaian tes-tes yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu.¹⁷

Tes kemampuan ini akan memberikan gagasan seberapa jauh kekuatan anda ketika berpikir untuk menyelesaikan bidang ini. Jika anda tidak memenuhi batas waktu anda barangkali bisa menyelesaikan semua soal-soal dengan akurat, dengan batas waktu mungkin anda tidak mengetahui sejauh mana kekuatan berpikir tidak mengetahui bidang mana yang cocok dan mudah bagi anda.

Tes kemampuan digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman - Sidoarjo dengan memberikan angket kepada siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain.¹⁸

Metode dokumentasi, peneliti mendapat dokumentasi berupa :

- 1) Gambaran umum obyek penelitian meliputi: Letak geografis, Struktur organisasi, Sejarah berdirinya sekolah.
- 2) Jumlah siswa, guru Bimbingan Konseling dan jumlah responden.
- 3) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam bimbingan dan konseling.

¹⁷ Jim Barrett, *Tes Bakat Anda*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 12

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan.¹⁹ Dalam penelitian ini ada dua data yang akan diperoleh yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Untuk menganalisis data kualitatif atau data yang tidak direalisasikan dengan angka akan digunakan teknik analisa deskriptif. Kualitatif atau yang diungkapkan dengan kalimat, maka analisa datanya menggunakan reflektif thinking yaitu dengan mengkombinasikan cara berpikir induktif dan deduktif.
- b. Sedangkan untuk kuantitatif (berupa angka atau yang diangkakan) akan dianalisa dengan teknik statistik yaitu menggunakan rumus product moment yaitu untuk menguji ada atau tidaknya antara pengaruh bimbingan konseling tentang karier (x) terhadap pemahaman karier siswa (y), adapun rumus product moment adalah

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks antara variable x dan y

xy : Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variable x dan deviasi skor-skor variable y.

¹⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995),

x : deviasi standar dari variabel x

y : deviasi standar dari variabel y

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "R" product moment digunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :

Besar "r" product moment	Interprestasi
0,90 – 1,00	Sangat Kuat
0,70 – 0,90	Kuat / Tinggi
0,40 – 0,70	Sedang / Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah ²⁰

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun tujuan dari sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memahami skripsi.

Bab I : merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁰ Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 193

Bab II : Membahas teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karir siswa yang meliputi pengertian, dasar, prinsip, fungsi dan tujuan Bimbingan Konseling tentang karier, teori-teori Bimbingan Konseling tentang karier, dinamika faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Bimbingan Konseling tentang karier. Sedangkan pemahaman karier meliputi pengertian, tujuan pemahaman karier, pemilihan pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan.

Bab III : Merupakan laporan hasil penelitian. Pada bab ini ada tiga sub bab. Sub pertama menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, kondisi obyektif yang meliputi : guru dan karyawan, keadaan murid dan kelas, fasilitas, sarana prasarana pengajaran, sub bab kedua, tentang pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karir siswa dan sub bab terakhir adalah penyajian dan analisis data.

Bab IV : Bab terakhir yang merupakan kesimpulan, saran-saran serta daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Bimbingan Konseling Tentang Karier

i. Pengertian Bimbingan Konseling Tentang Karier

Untuk mendapatkan gambaran yang cukup memadai mengenai bimbingan konseling tentang karier, maka terlebih dahulu akan diuraikan apa yang dimaksud dengan bimbingan, konseling, serta karier.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya, menurut Shertzer dan Stone (1971:40). Sedangkan menurut Sunaryo Kartadinata (1998:3) bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.²¹

Bimbingan menurut Rahmannata Wijaya (1981) menyatakan Bimbingan adalah proses bantuan kepada individu yang dilakukan berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami diri sendiri sehingga ia dapat menyerahkan dirinya dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat.²² Sedangkan Miller bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga dan masyarakat.

²¹ Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 6

²² Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: Pustaka Pelajar Setya, 1998), 11

Konseling adalah pelayanan bantuan kepada peserta didik untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.²³

Karier adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan tentang karier. Horby mengemukakan Karier adalah profesi, Pekerjaan yang sesuai dengan keadaan dirinya dan sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Konselit Tentang Karier yaitu :

1. Memahami Diri Meliputi : kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi

a. Kemampuan

Dalam diri manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan ini yang menyebabkan seseorang (siswa) lebih cepat atau lambat dalam memperoleh/menerima informasi-informasi baru yang termasuk informasi tentang karir dan dalam penetapannya sudah di atur dengan adanya pembagian jurusan yang nantinya harus di kembangkan secara optimal.

Kemampuan disini mencakup 4 hal, yaitu :

²³ Ibid, 7

- 1) Kemampuan Akademik, pekerjaan yang ditetapkan bergantung pada kemampuan akademik seseorang, pekerjaan ini membutuhkan kerja keras akan membantu untuk mencapai kemajuan.
- 2) Kemampuan Mekanikal, (kemampuan yang berhubungan dengan mesin) misalnya; Montir mobil, insinyur teknik dalam hal ini memerlukan kemampuan yang tinggi dalam berbagai mekanikal.
- 3) Kemampuan Sosial, kemampuan berhubungan dan bergaul dengan orang lain, misalnya; guru, penjual, pekerja sosial, humas ini memerlukan kemampuan sosial yang tinggi.
- 4) Kemampuan Kaderikal, (kemampuan untuk membuat catatan yang akurat dan tapi memelihara/menyimpan semua informasi yang tersedia dengan cepat dan menentukan dengan akuntan yang dapat mencatat dan melaporkan tulisan dan berkas dengan rapi.²⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
b. Potensi

Agar kita dapat mengendalikan diri kearah yang lebih baik, sehingga potensi kita dapat berkembang seoptimal mungkin. Maka terlebih dahulu perlu mengenal dan memahami potensi diri. Manusia memiliki berbagai potensi atau kecerdasan. Howard Gardner menyebutkan dengan istilah *multiple intelegences*, bahwa manusia memiliki inteligensi jamak yang terdiri dari :

²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Investasi Minat dan Kepribadian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 119-120.

1. Inteligensi Musikal

Ada kemampuan seseorang untuk mengubah lagu, bernyanyi dan memainkan alat musik, misalnya : pemain sandiwara, pengubah lagu, penyelaras piano, penikmat musik.

2. Inteligensi Badaniah

Ada kemampuan seseorang untuk menggunakan anggota tubuh, misalnya: penari, karate.

3. Inteligensi Logika - Matematik

Ada kemampuan seseorang untuk menghafal, menghitung dan menangani pemikiran logis, misalnya: ahli matematika, ilmuwan, pengacara, akuntan.

4. Inteligensi Berbahasa

Ada kemampuan seseorang untuk berbicara dan menulis, misalnya; novelis, penulis iklan, editor.

5. Inteligensi ruang

Ada kemampuan seseorang untuk melukis, memotret dan memandang, misalnya; arsitek, pelukis, pemahat, ahli fisika.

6. Inteligensi Antar Pribadi

Ada kemampuan seseorang yang berhubungan dengan orang lain, misalnya; polisi, guru, manajer, penjual, penasihat.

7. Inteligensi Intrapribadi

Ada kemampuan seseorang untuk mengelola perasaan dan kesadaran diri sendiri, misalnya; novelis, penasihat, filosof, guru.

8. Inteligensi Naturalis

Ada kemampuan seseorang untuk mengenal benda disekitarnya, misalnya; ilmuwan dan petualang alam,

9. Inteligensi Spiritual

Ada kemampuan seseorang untuk memaknai kehidupannya, misalnya; orang yang berpikir realistis, mampu mengambil pelajaran dari kegagalan.²⁵

c. Bakat

Bakat adalah memperkenalkan kondisi di mana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang.

Adalah "*aptitude*" yang artinya sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu di kembangkan atau dilatih agar dapat berkembang secara optimal perlu adanya pengembangan keluarga dan lingkungan. Bakat sangat penting dalam bidang pendidikan dan

²⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 73-76.

karier yang bertujuan membantu keberhasilan landasan untuk mengambil keputusan karier.²⁶

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Minat

Suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan dan kecendrungan orang lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pelatihan tertentu. Dari definisi dapat di sampaikan minat merupakan faktor untuk menentukan pada tujuan tertentu.

Untuk mencapai keberhasilan dalam beberapa jabatan seseorang harus memiliki bakat dan minat, jika bakat dan minat sudah dimiliki seseorang untuk memperoleh pekerjaan dapat tercapai.

e. Kepribadian

Kepribadian merupakan disposisi psiko-fisiologis yang mengarahkan dan mengontrol perilaku seseorang dalam memilih bidang karier tertentu. Setiap perasaan, pemikiran ataupun perilaku yang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian. Karena itu dalam pemilihan jurusan, minat, bakat, keterampilan, profesi dipengaruhi kepribadian. Holland mengemukakan enam jenis kepribadian yang mempengaruhi perkembangan karier seseorang.²⁷

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, (Denpasar: PT. Rineka Cipta, 1990), 106

²⁷ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan di Masa Muda*,....., 72-75.

1) Realistik (*realistic*)

Individu yang memiliki kepribadian realistik ditandai dengan cenderung menyukai jenis pekerjaan praktis dan sedikit memerlukan kemampuan intelektual, yang tergolong pekerjaan kasar yang mengerjakan tugas secara rutin. Misalnya; pertanian, nelayan, bengkel mobil/motor, sopir, pekerja bangunan.

2) Peneliti (*Investigative Personality*)

Individu yang memiliki kepribadian peneliti di tandai menonjolnya kemampuan untuk mengeluarkan ide-ide gagasan/pemikiran tingkat tinggi, harus didukung dengan kemampuan intelektual dan pendidikan yang tinggi, misalnya; dosen dan ilmuwan.

3) Artistik (*artistic personality*)

Tipe kepribadian artistik adalah orang yang memiliki kecenderungan untuk mengeluarkan ide-ide baru guna menciptakan karya kreatifnya dalam bentuk seni. Misalnya; desainer pakaian, seniman, actor, pemusik.

4) Sosial (*social personality*)

Tipe kepribadian sosial adalah memiliki kecenderungan untuk membantu dalam menumbuh kembangkan potensi orang lain melalui kegiatan interaksi sosial yang di dukung dengan kemampuan untuk menyampaikan gagasan/pengetahuan kepada orang lain. Misalnya; pengajar, pekerja sosial, perawat, psikolog, dokter.

5) Wirausaha (*entrepreneurship personality*)

Orang yang memiliki kepribadian wirausaha akan menghadapi masalah-masalah yang menantang kemampuan untuk mengorganisasikan kelompok untuk mencapai tujuan. Diperlukan kemampuan intelektual, mengorganisasikan, mengontrol dan memimpin orang lain. Misalnya; manajer, staf pemasaran/penjualan dan politikus.

6) Konvensional (*conventional personality*)

Tipe orang konvensional adalah orang yang menyukai pekerjaan yang bersifat rutinitas yang memiliki sifat sabar, mau duduk berjam-jam untuk mengerjakan jenis pekerjaan yang sama. Misalnya: dapat bekerja sebagai tenaga, tata usaha, administrasi, sekretaris, tenaga teller bank dan resepsionis.

f. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilihan jabatan di kemudian hari.

2. Memahami Dunia Kerja

Disini selain memahami diri sendiri seperti kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi yang sudah dijelaskan di atas diharapkan memahami dunia kerja. Di sini seseorang (siswa) harus memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja karena faktor pribadi yang

berpengaruh pula dalam perkembangan karir adalah pengetahuan tentang dunia kerja. Informasi tentang dunia pekerjaan dapat diperoleh siswa melalui pendidikan formal, keluarga dan masyarakat, adapun pengetahuan sementara ini yang dimiliki anak tentang dunia kerja adalah, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, gaji yang diterima, hak dan dunia kerja siswa dapat di peroleh dari masyarakat melalui media elektronika, cetak atau di dapat dari pengalaman orang tua siswa sendiri.

2. Dasar, Prinsip Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling tentang Karier

a. Dasar Bimbingan Konseling tentang Karier di Sekolah

Dengan pendidikan anak didik akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam hidupnya. Dengan kemampuan, keterampilan, keahlian itu siswa akan memilih, menetapkan dan menerapkan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri. Setelah menyelesaikan studinya di sekolah dalam rangka pelaksanaan bimbingan konseling tentang karier di sekolah kepada peserta didik dituntut untuk memahami dasar-dasar yang melandasi Bimbingan Konseling tentang karier.

Dasar-dasar yang melandasi pokok Bimbingan Konseling tentang karier di sekolah antara lain :

1. Perkembangan anak didik menuntut kemampuan melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

2. Sebagian besar hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja.
3. Keperluan tenaga kerja yang sesuai dengan perkembangan.
4. Kebutuhan manusia untuk mengenal syarat-syarat pelaksanaan pekerjaan dan persyaratan yang dituntut dari pelaksana pekerjaan tertentu.
5. Kompleksitas masyarakat dan dunia kerja perlu dipahami di sekolah
6. Kemampuan manusia berpikir rasional.
7. Nilai dan norma yang tercakup dalam falsafah Pancasila.
8. Nilai-nilai martabat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.²⁸

b. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling Tentang Karier di Sekolah

Agar bimbingan konseling tentang karier di sekolah dapat bertugas dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh para pembimbing dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier di sekolah, diantaranya :

1. Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara cepat.
2. Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karier itu adalah sebagai jalan hidup dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
3. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial, pribadi dan perencanaan pendidikan karier.

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Penyuluhan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983). 31-32

4. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
5. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
6. Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karier secara berarti dan realistis.
7. Setiap siswa hendaknya memiliki kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma yang memiliki aplikasi bagi karier dan masa depannya.
8. Program Bimbingan Konseling tentang karier hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.
9. Program Bimbingan Konseling tentang karier di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program pendidikan dan konseling pada khususnya.
10. Program Bimbingan Konseling tentang karier hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.²⁹

Sedangkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Hoppack Hoddand, Donald E Super yang dikutip Sukardi diantaranya :

1. Pekerjaan itu dipilih dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan.

²⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier Di Sekolah*, (Jakarta: CV. Ghalia Indo, 1994), Cet. III, 34-35

2. Pemilihan jabatan bermula ketika kita pertama kali sadar bahwa suatu pekerjaan dapat menolong memenuhi kebutuhan kita.
3. Informasi mengenai diri sendiri berpengaruh terhadap pemilihan jabatan karena informasi itu membantu kita menjadi apa kita inginkan dan membantu di dalam antisipasi apakah kita akan berhasil.
4. Informasi mengenai jabatan akan membantu dalam pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantu kita dalam menentukan apakah pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan kita.
5. Kebutuhan-kebutuhan dapat diamati secara jelas atau hanya dirasakan secara samar-samar yang keduanya ini berpengaruh di dalam pemilihan jabatan.
6. Pemilihan jabatan selalu dapat berubah apabila kita percaya bahwa perubahan itu akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita.
7. Setiap individu masing-masing memiliki kecakapan untuk sejumlah pekerjaan.
8. Setiap jabatan memerlukan pula khas dari pada kemampuannya, minat dan sifat kepribadian.
9. Membuat pilihan dan menyesuaikan jabatan merupakan suatu proses yang kontinyu.
10. Proses pilihan dan pengembangan vokasional mengikuti lima tahap, meliputi pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pembinaan dan kemunduran.

11. Hakikat pola karier seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya, kemampuan mental, ciri-ciri kepribadiannya dan oleh kesempatan-kesempatan yang terbuka bagi dirinya.
12. Proses perkembangan vokasional pada hakekatnya merupakan pengembangan implementasi konsep diri.
13. Kepuasan kerja dan kepuasan hidup tergantung pada seberapa jauh seseorang menyalurkan kemampuan-kemampuannya, minat, sifat-sifat pribadi dan nilai-nilai pribadi secara memadai.
14. Memilih suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang.
15. Inventory minat merupakan ekspresi kepribadian.
16. Kepuasan, kemandirian dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara kepribadian seseorang dengan lingkungan di mana dia bekerja.³⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan konseling dapat berfungsi :

1. Pencegahan (preventif)

Merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah membantu para siswa agar terhindar dengan berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi

³⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan* 35-36

pengecanaan dapat berupa : Program Orientasi Program Bimbingan Karier, dan lain-lain.³¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

Pemahaman ini mencakup :

- a. Pemahaman tentang diri siswa, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
- b. Pemahaman tentang lingkungan siswa, (lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru dan guru pembimbing.
- c. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (informasi pendidikan, jabatan atau pekerjaan atau karier dan informasi budaya/nilai 4), terutama oleh siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Fungsi Perbaikan

Walaupun fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah tertentu. Disinilah fungsi perbaikan itu berperan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

³¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar*, 26-28

4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini membantu para siswa dapat memodifikasi dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan. Dengan demikian siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

d. Tujuan Bimbingan Konseling tentang Karier di Sekolah

Tujuan Bimbingan Konseling tentang karier di sekolah ada 2 hal yaitu :

- 1) Membantu siswa dalam memahami dirinya dan dunia kerja secara khusus yang menjadi sasaran Bimbingan Konseling tentang karier di sekolah diantaranya :
 - a) Para siswa dapat memahami dan menilai dirinya, terutama yang berkaitan dengan segi potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
 - b) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya, serta ada dalam masyarakat.
 - c) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bagian tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

- d) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.³²
- 2) Membantu peserta didik untuk menemukan dirinya sendiri dan dunia kerjanya, sehingga dapat memilih, merencanakan, memutuskan dan memecahkan masalah

W.S. Winkel menyebutkan tujuan Bimbingan ada 2 yaitu :

- a) Tujuan sementara dari bimbingan, agar orang bersikap dan bertindak sendiri dalam situasi hidupnya sekarang.
- b) Tujuan akhir dari bimbingan adalah supaya orang mampu mengatur kehidupan sendiri. Mempunyai pandangan sendiri dan menanggung sendiri konsekuensi atau resiko dari tindakan-tindakan yang diambil.³³

Sedangkan secara umum Bimbingan Konseling tentang karir diantaranya :

- a) Mengerti dirinya dan lingkungan, mengerti diri meliputi pengenalan kemampuan dan nilai-nilai hidup yang dimiliki untuk perkembangan

³² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 152-153

³³ W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991), 17

dirinya. Mengerti lingkungan meliputi pengenalan baik lingkungan fisik, sosial, budaya, informasi, lingkungan meliputi : informasi, pendidikan, karier dan sosial pribadi.

- b) Mampu memilih, memutuskan, merencanakan hidupnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi.
- c) Mengembangkan kemampuannya dan kesanggupannya secara maksimal.
- d) Memecahkan masalah pribadi secara bijaksana.
- e) Memahami dan mengarahkan dirinya dalam bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan lingkungan.

Dari tujuan-tujuan tersebut dapat dikategorikan menjadi 7 besar penekanan tujuan bimbingan :

- a) Mengarahkan diri secara maksimal
- b) Arah diri sepenuhnya
- c) Memahami diri
- d) Membantu keputusan pendidikan
- e) Membantu keputusan jabatan
- f) Penyesuaian
- g) Belajar optimal di sekolah

3. Teori-Teori Bimbingan Konseling tentang Karier

a. Holland

Mengajukan teorinya dengan pendekatan komprehensif dengan memadukan sains-sains yang telah ada. Intinya teori ini menganggap bahwa

suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting, dengan model orientasi merupakan suatu rumpun perilaku penyesuaian yang khas. Setiap orang memiliki urutan orientasi yang berbeda-beda, dan hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap orang itu mempunyai corak hidup yang berbeda-beda. Diantara pokok-pokok pikiran teori pilihan jawaban Holland, sebagaimana dikutip Ruslan Agani antara lain :

- 1) Pemilihan suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang.
- 2) Inventory minat merupakan inventory kepribadian.
- 3) Stereo – tipe vokasional mempunyai makna psikologis dan sosiologis yang penting dan dapat dipercaya.
- 4) Individu-individu dalam suatu jabatan atau pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa dan kesamaan sejarah perkembangan pribadinya.
- 5) Karena orang dalam suatu rumpun pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa, mereka akan menanggapi terhadap berbagai situasi dan masalah dengan cara yang serupa, dan mereka akan membentuk lingkungan hubungan antar pribadi yang tertentu.

- 6) Kepuasan, kemantapan, dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara kepribadian individu dengan lingkungan dimana individu itu bekerja.
- 7) Pengetahuan kita tentang kehidupan vokasional adalah tidak tersusun dan sering kali terpisah dari batang tubuh pengetahuan psikologi dan sosiologi.
- 8) Di dalam masyarakat kebanyakan manusia digolongkan ke dalam satu dari pada enam tipe kepribadian yaitu realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha (inter prising) dan artistic.
- 9) Terdapat 6 model lingkungan yaitu realistic, intelektual, sosial, konvensional, usaha dan artistic.
- 10) Seseorang mencari lingkungan dan jabatan yang memungkinkan dapat melaksanakan kemampuan dan keterampilan, menyatakan sikap dan nilai mereka, mengambil peranan dan masalah yang dapat disetujui dan menghindari peranan dan persoalan yang tak mereka setujui.
- 11) Perilaku seseorang dapat diterangkan melalui bagaimana interaksi pola kepribadiannya dan lingkungannya.³⁴

b. Hoppock

Terdapat 10 butir pemikiran menurut Hoppock sebagaimana dikutip Sukardi tentang pilihan yang tepat terhadap suatu pekerjaan, jabatan atau kariernya, antara lain :

³⁴ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1992). 39-42

- 1) Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan
- 2) Pekerjaan, jabatan atau karier yang dipilih adalah jabatan yang diyakini bahwa jabatan itu paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Pekerjaan, jabatan atau karier tertentu dipilih seseorang apabila untuk pertama kali dia mengetahui bahwa jabatan itu dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.
- 4) Kebutuhan yang timbul, mungkin bisa diterima secara intelektual, yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
- 5) Pemilihan pekerjaan, jabatan atau karier akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya.
- 6) Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan atau karier, karena dengan demikian seseorang mengetahui apa yang ia inginkan dan ia mengetahui pekerjaan yang tepat bagi potensi dirinya.
- 7) Informasi mengenai pekerjaan, jabatan atau karier akan membantu pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantunya didalam menemukan apakah pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.

- 8) Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang, jadi tingkat kepuasan ditentukan oleh perbandingan antara apa yang diperoleh dan apa yang diinginkan.
- 9) Kepuasan pekerjaan dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang atau dari suatu pekerjaan yang menjanjikan terpenuhinya kebutuhan di masa mendatang.
- 10) Pilihan pekerjaan selalu dapat berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhannya.³⁵

4. Dinamika Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Bimbingan Konseling tentang Karier

Ada dua faktor :

a. Faktor-faktor yang bersumber dari individu

1) Kemampuan intelegensi

Anita E Woolfork (1995) mengemukakan bahwa menurut teori-teori lama intelegensi. Meliputi 3 pengertian yaitu 1). Kemampuan untuk belajar, 2). Keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan 3). Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Selanjutnya Woolfolk mengemukakan intelegensi itu merupakan salah satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.³⁶

³⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar*, 71-72

³⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 106

2) Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁷

4) Sikap

Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari dalam kehidupan.³⁸

5) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis didalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya.

6) Nilai

Merupakan hal-hal yang penting atau berguna bagi manusia.

7) Hobi / Kegemaran

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu-individu karena kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegemaran atau kesukaannya.

³⁷ Slawer. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 180

³⁸ *Ibid.*, 188

8) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilihan jabatan di kemudian hari, instrument pengukuran prestasi belajar siswa biasanya tes buatan guru.

9) Keterampilan

Keterampilan yang dapat pula diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu.

10) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

11) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya

12) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah.

13) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, tentang dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan structural, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain.

14) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya tentang badan yang kekar, tinggi dan tampan, badan kurus, pendek dan lain-lain.

15) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah atau problem dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka merasa tidak senang, benci, takut dan bingung apa yang harus dikerjakan.³⁹

b. Faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap pola arah jabatan

Disini ada dua faktor yaitu faktor kelompok primer dan sekunder.

1) Kelompok primer

Kelompok yang erat hubungannya dengan individu yang berpengaruh terhadap arah pilih jabatan diantaranya :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a) Jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua

b) Pendidikan tertinggi orang tua

c) Tempat tinggal orang tua

d) Status sosial ekonomi orang tua

e) Agama dan kepercayaan orang tua

f) Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal orang tua

g) Harapan orang tua terhadap pendidikan anak.

³⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan* 44-49

- h) Sikap dan tanggapan orang tua terhadap teman-teman
- i) Pekerjaan yang didambakan dan dicita-citakan orang tua terhadap anaknya
- j) Kedudukan dan peranan anak dalam keluarga
- k) Hubungan dan sikap saudaranya terhadap anak
- l) Nilai-nilai serta norma yang dimiliki dan dianut orang tua

2) Kelompok sekunder

Kelompok sekunder didasarkan atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas gerak-gerik kelompok-kelompok yang berpengaruh terhadap arah pilih jabatan anak diantaranya :

- a) Keadaan teman-teman sebayanya
- b) Sifat dan sikap teman-teman sebayanya
- c) Tujuan dan nilai-nilai kelompok teman sebaya.⁴⁰

B. Tinjauan Pemahaman Karier

1. Pengertian Pemahaman Karier

Untuk mendapat gambaran yang cukup memadai mengenai pemahaman karier, maka terlebih dahulu akan diuraikan apa yang dimaksud dengan pemahaman dan karier.

Karier menurut Donald E Super karier adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah kepada

⁴⁰ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan*, 52-53

kehidupan dalam dunia kerja.⁴¹ Sedangkan menurut Vocational Guidance Association dan Amerika Vocational Association karier adalah segala usaha yang direncanakan untuk menghasilkan beberapa perubahan.

Sedangkan pemahaman karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha layanan bimbingan yang ditujukan baik secara individu maupun secara kelompok yang sedang berusaha untuk meningkatkan taraf hidupnya ataupun keahliannya dalam lapangan kerja tertentu.

Setelah diperoleh berbagai pengertian karier maka dibawah ini akan dikemukakan tentang pengertian pemahaman karier :

- a. Menurut Donald E Super pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.⁴²
- b. Menurut Tolbert dalam bukunya *Counseling for Career Development* pemahaman karier adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan.⁴³

⁴¹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1984). 44

⁴² Abu Ahmadi, *Bimbingan*, 172

⁴³ Drs. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1996),

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman karier meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan. Seperti pemilihan jurusan, pendidikan lanjutan, sehingga arah kerja yang dipilih peserta didik nanti sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.

2. Tujuan Pemahaman Karier

Tujuan pemahaman karier di sekolah ialah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak dalam masyarakat.

Tujuan ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- 1) Tujuan khusus pemahaman karir siswa di sekolah diantaranya :
 - a. Pemahaman karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
 - b. Pemahaman karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja.
 - c. Pemahaman karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dan persiapan memasukinya.
 - d. Pemahaman karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil

keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dalam dunia kerja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- e. Pemahaman karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan.

2) Tujuan umum pemahaman karier siswa di sekolah diantaranya :

- a. Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti : minat, sikap, kecakapan dan cita-citanya.
- b. Siswa akan sadar dan akan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat.
- c. Siswa dapat mengemukakan hambatan-hambatan yang ada pada diri dan lingkungannya dan dapat mengatasi hambatan tersebut.
- d. Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- e. Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga ia dapat menemukan karier dan kehidupannya yang serasi.
- f. Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan bakatnya. Memiliki sikap yang positif terhadap dunia kerja dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.⁴⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁴⁴ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan*, 225

3. Pemilihan Pekerjaan

a. Masalah Pemilihan Pekerjaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan hidup seseorang (siswa), disini ada 3 pendapat tentang pemilihan pekerjaan, yaitu :

1) Menurut Hoppach antara lain :

- 1) Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau memenuhi kebutuhan.
- 2) Pekerjaan yang dipilih adalah paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Kebutuhan yang timbul, mungkin bisa diterima secara intelektual yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
- 4) Pemilihan pekerjaan lebih baik apabila seseorang mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang akan memenuhi kebutuhannya.
- 5) Informasi diri sendiri akan mempengaruhi pilihan pekerjaan, karena seseorang akan mengetahui pekerjaan yang tepat bagi potensi dirinya.
- 6) Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang.

7) Pemilihan suatu pekerjaan selalu berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhan tersebut.⁴⁵

2) Menurut Super, perkembangan pemilihan pekerjaan karier dibagi 5 tahap, yaitu :⁴⁶

1) Masa Kristalisasi (crystalization)

Masa dimana individu mencari bekal pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan formal dan non formal, untuk persiapan masa depan hidupnya.

2) Masa Spesifikasi (specification)

Individu telah menyelesaikan pendidikan tingkat (SMU). Ia meneruskan pada jenjang pendidikan khusus yang sesuai dengan minat bakatnya. Masa ini mengarah pada jalur pendidikan yang menjurus taraf keahlian. Jika individu memasuki program pendidikan ke program akademi, misalnya : fakultas hukum, ekonomi, kedokteran dan lain-lain.

3) Masa Implementasi (implementation)

Individu mulai menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada masa sebelumnya, sesuai dengan bidang keahlian atau

⁴⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan*, 69

⁴⁶ Agus Dariyo, *Psikologi*, 69-12

profesinya. Misalnya : setelah menempuh pendidikan di PT, ia menjadi insiyur, dokter, dosen, akuntan dan psikolog.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4) Masa Stabilisasi (stabilization)

Dimana individu menekuni bidang profesinya sampai benar-benar ahli di bidangnya dan dapat mencapai prestasi, misalnya sebagai dekan fakultas, direktur perusahaan dan lain-lain.

5) Masa Konsolidasi (consolidation)

Setelah mencapai karier, individu mulau memikirkan kembali sesuatu yang telah dilakukan selama ini (berhasil maupun gagal). Lebih dari itu, individu mulau mengintegrasikannya seluruh pengalamannya ke dalam aspek kepribadian agar ia dapat melangkah ke masa depan yang lebih baik.

3) Pemilihan pekerjaan yang berhubungan dengan bakat, nilai dna kemampuan diri seseorang (individu). Ginzberg dan kawan-kawan membagi tahap tersebut kepada beberapa masa, yaitu.⁴⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Masa pemilihan pekerjaan yang didasarkan atas bakat remaja

Remaja memilih pekerjaan atas dasar apa yang disukai atau dibencinya tentang macam kegiatan.

2) Masa pemilihan pekerjaan berdasarkan kemampuan remaja

Remaja mempertimbangkan kemampuannya berdasarkan pandangan terhadap dirinya atau nilai yang dicapai di sekolah. Ia mulai memilih

⁴⁷ Zakhiah Daradjat, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).
274-276

pekerjaan yang cocok dengan pandangnya seperti memilih menjadi dokter karena nilai dalam biologi dan kimia yang tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Masa pemilihan pekerjaan berdasarkan nilai remaja

Pilihan pekerjaan tidak harus berdasarkan bakat dan kemampuan saja, tetapi berdasarkan tujuan dan nilai hidupnya. Ia memikirkan penghasilan dan penting baginya dan status sosial yang akan memberi kesempatan pekerjaan, serta keadaan lingkungan pekerjaan.

4) Masa peralihan dalam memilih pekerjaan

Keberhasilan dalam pekerjaan tidak saja tergantung pada kemampuan, bakat dan nilai individu, akan tetapi tergantung pula kepada kenyataan tempat ia hidup dan lingkungan.

B. Masalah Pendidikan dan Pekerjaan

Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti dihadapkan dengan masalah pendidikan dan pekerjaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Masalah pendidikan

Permasalahan yang dibicarakan dalam pendidikan, yaitu :

- 1) Masalah yang berhubungan dengan pemilihan macam bidang studi dan masuk padanya.⁴⁸

Misalnya : a. Berhubungan dengan pemilihan jurusan

⁴⁸ Artia Mahmud Hana, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), 11-19

b. Fakultas yang cocok untuk peserta didik serta

membantunya untuk dapat masuk ke sana

2) Masalah penyesuaian diri dengan studi.

Dalam hal ini berhubungan dengan prestasi dalam berbagai bidang studi dan pemilihan bidang studi yang cocok dengan bakat serta kemampuannya.

3) Masalah yang berhubungan dengan berhenti dari sekolah dan beralih ke lapangan pekerjaan.

Masalah ini berhubungan dengan masalah pekerjaan, oleh karena itu dibicarakan dengan masalah pekerjaan.

b. Masalah pekerjaan

Berhubungan dengan keberhasilan seseorang, persoalan yang dimulai dengan pemilihan macam fakultas, sekolah yang tidak dapat dipisahkan dengan persoalan pendidikan.

Permasalahan yang dibicarakan dalam pekerjaan, yaitu :

1) Masalah pemilihan macam pekerjaan atau jabatan dan penyiapan diri untuk ikut serta memasukinya.

Misalnya : dalam memasuki Sekolah Teknik Menengah pada jurusan tertentu, atau dalam memasuki salah satu fakultas, yang menentukan macam pekerjaan yang akan dimasuki individu nanti, seperti fakultas kedokteran, teknik, pertanian dan lain-lainnya.

Sehingga ia dapat menyesuaikan antara kemampuannya dengan pekerjaan yang cocok, peserta didik, dalam hal ini akan dibantu oleh guru Bimbingan Konseling.

4. Jenis-Jenis Pekerjaan

Untuk menghadapi timbulnya berbagai macam jenis pekerjaan, dalam bukunya Agus Sutikno perlu mengetahui pembagian jenis-jenis lapangan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam klasifikasi. Jabatan Indonesia (KJI) yang disusun oleh Departemen Tenaga Kerja dan Biro Pusat Statistik yaitu :

- a. Lapangan kerja sektor pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan serta perkebunan.
- b. Lapangan kerja sektor industri pengolahan.
- c. Lapangan kerja sektor pertambangan dan pengolahan logam.
- d. Lapangan kerja sektor pelistrikan, gas dan air.
- e. Lapangan kerja sektor bangunan dan jalan.
- f. Lapangan kerja sektor angkutan dan komunikasi
- g. Lapangan kerja sektor perdagangan dan keuangan
- h. Lapangan kerja sektor jasa
- i. Lapangan kerja sektor pendidikan, kebudayaan dan penerangan
- j. Lapangan kerja sektor ketatausahaan

Sedangkan pendapat Dewa Ketut Sukardi bahwa jenis-jenis pekerjaan terdiri dari bermacam-macam rumpun sebagai berikut :

- a. Kontak bisnis (hubungan usaha) yang mencakup pemasaran dan penjualan serta perencanaan dan manajemen.
- b. Operasi bisnis yang meliputi, komunikasi dan dokumentasi, transaksi keuangan, penyimpanan dan pengiriman, operasi mesin kantor atau komputer.
- c. Teknikal yang meliputi reparasi dan operasi kendaraan, kontruksi dan pemeliharaan, sumber-sumber alam dan operasi peralatan industri.
- d. Pelayanan sosial yang meliputi perawatan kesehatan umum, pendidikan dan berkaitan dengan pelayanan dan sosial dan pemerintah.
- e. Situasi khusus yang meliputi kemiliteran, olah raga professional, pengurusan rumah tangga dan tenaga jasa.
- f. Seni yang meliputi seni terapan dan seni drama.
- g. Sain (ilmu pengetahuan) yang meliputi teknologi dan spesialisasi medis, teknologi terapan dan enggenering, ilmu pengetahuan alam dan matematika, ilmu-ilmu sosial.

C. Hubungan Bimbingan Konseling tentang Karier terhadap Pemahaman Karier Siswa

Pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan setelah mereka lulus dari kelas III, mereka dihadapkan pada beberapa masalah diantaranya : kelanjutan

study, permintaan pada pekerjaan dan ketika mereka akan menentukan pilihannya, untuk menentukan hal itu harus melalui proses pengambilan keputusan. Contoh : untuk melanjutkan pendidikan itu harus ada berbagai pertimbangan seperti faktor biaya, pemilihan jurusan.

Oleh sebab itu bimbingan konseling tentang karier memiliki peranan penting bagi peserta didik guna merencanakan masa depannya seperti merencanakan kelanjutan pendidikannya, atau bekerja. Dalam hal ini peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusannya tentang dirinya atau yang sesuai dengan keadaan dirinya, baik keputusan untuk melanjutkan Perguruan Tinggi maupun untuk masuk pada lapangan pekerjaan. Kedua-duanya memerlukan pertimbangan terlebih dahulu terutama mengenai kemampuan diri sendiri, bagi mereka yang ingin masuk kepada dunia pekerjaan ia akan menilai dirinya sendiri bidang apa yang cocok bagi dirinya sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan. Sehingga sebelum mengambil keputusan kita membutuhkan banyak-banyak informasi, pengetahuan, pertimbangan dan didalamnya terkandung keyakinan atas apa yang kita perbuat.⁴⁹

Adapun keputusan untuk pemilihan pekerjaan menurut ahli psikologi, bahwa arah pilih pekerjaan terutama sangatlah ditentukan oleh kesan pertama yaitu pada masa bayi atau kanak-kanak. Baik perasaan puas dan tidak puas, selanjutnya terus berkembang menjadi kekuatan yang berupa energi psikis

⁴⁹ Ruslan A Gani, *Bimbingan*, 17

kesan atas perasaan didekati atau dijauhi serta perasaan puas atau tidak puas diterima anak dalam memilih kariernya dan kehidupan di masa depannya.⁵⁰

Dikatakan oleh David Hediman bahwa pemilihan karier tidak hanya tentang pemahaman dirinya sendiri akan tetapi pemilihan pekerjaan merupakan rentetan akibat dari keputusan. Keputusan yang diambil individu pada tahap kehidupannya di masa lampau.

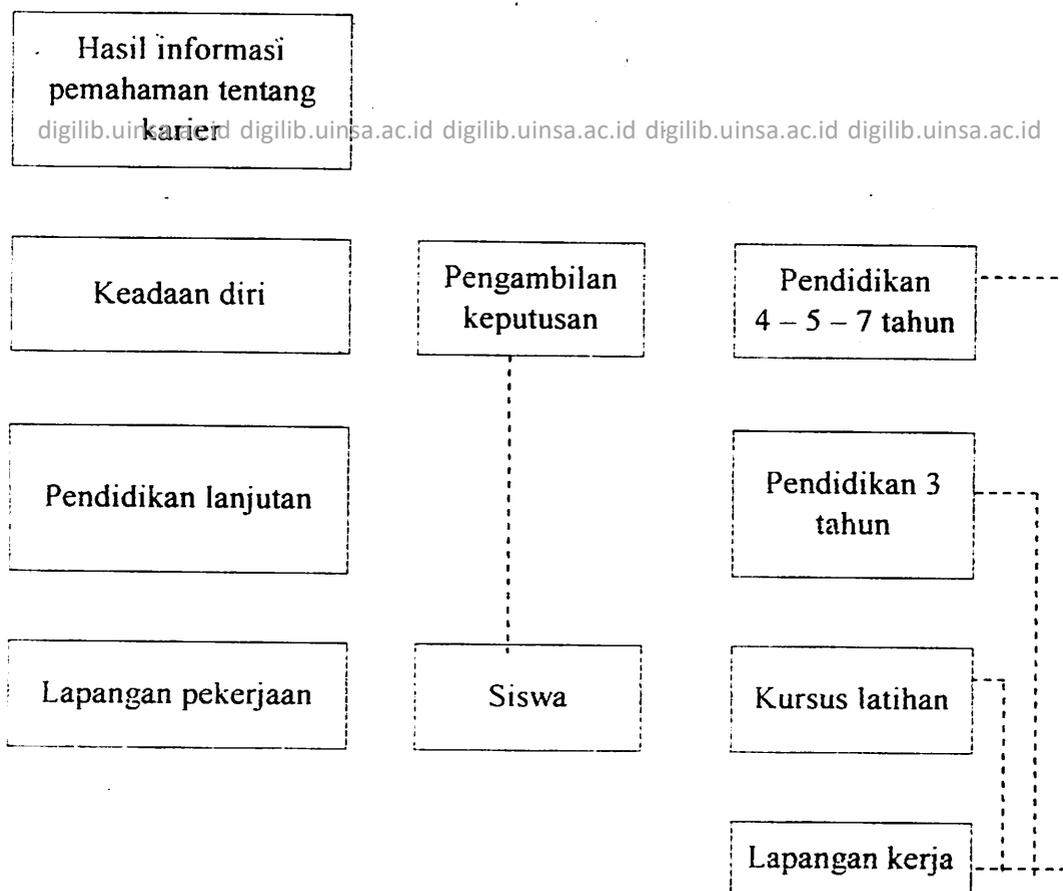
Dari dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan pekerjaan itu sifatnya individual dimana setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti bakat, kepribadian, minat, kemampuan dan keterampilan itu juga pun berbeda-beda. Menurut John Vaizey permasalahan penting bagaimana arah dunia pendidikan bisa sejalan dengan kesempatan kerja sehingga selayaknya perencanaan pendidikan lebih terfokuskan pada dunia kerja.

Dalam bimbingan konseling tentang karier memiliki tujuan diantaranya dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja serta dapat mengembangkan sikap dan nilai-nilai diri sendiri serta dalam menghadapi pilihan pekerjaan dan persiapan memasukinya.⁵¹

Dibawah ini skema hubungan antara informasi karier terhadap keputusan pilihan pekerjaan.

⁵⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan.....*, 43

⁵¹ Artia Mahmud Hana, *Bimbingan.....*, 19



Dengan melihat kemungkinan-kemungkinan diatas, maka terdapat empat jalur yang dapat ditempuh para siswa setelah mereka menamatkan pendidikannya yaitu :

1. Para siswa yang langsung masuk pada lapangan pekerjaan.
2. Para siswa yang mengambil latihan atau kursus terlebih dahulu sebelum masuk dunia kerja.
3. Para siswa yang memilih melanjutkan pendidikan ke akademi sebelum bekerja.
4. Para siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam prolog dua tahun sebelumnya Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'arif 1 Taman Sidoarjo telah mengantisipasinya dengan

Sepanjang semesta meningkatkan taraf hidupnya. anaknya ke Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'arif 4 Taman barunya, padahal disisi lain animo masyarakat yang ingin menyekolahkan Ngelom No. 86 Sepanjang membatasi jumlah kelas pada penerimaan siswa Yayasan Pendidikan Mar'arif 1 Taman Sepanjang yang berlokasi di jalan Raya Adanya kebijakan tersebut mengharuskan Sekolah Menengah Kejuruan

12829/1992 tertanggal 24 Juli 1992.

Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pripinsi Jawa Timur, nomor tertuang dalam surat Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan Kantor kebijakan tentang pembatasan jumlah kelas pada semua sekolah kejuruan, yang Yayasan Pendidikan dan Sosial Mar'arif Taman Sepanjang, tidak lepas dari adanya Taman Sidoarjo merupakan sekolah menengah kejuruan ke empat di lingkungan Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'arif 4

Mar'arif 4 Taman Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

LAPORAN PENELITIAN

BAB III

melakukan studi kelayakan penerimaan siswa baru, yaitu pada tahun pelajaran 1991/1992 dan tahun pelajaran 1992/1993. Dari hasil studi kelayakan terhadap tempat tinggal siswa baru, ditemukan kenyataan bahwa siswa yang tempat tinggalnya berada disekitar wilayah desa Bringinbendo kecamatan Taman rata-rata lebih dari 100 orang tiap tahunnya.

Disisi lain Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman Sepanjang telah memiliki gedung sekolah di jalan Raya Bringinbendo No. 1 kecamatan Taman yang pada pagi harinya dipergunakan SLTP Yayasan Pendidikan Ma'arif 3 Taman, dan didirikan diatas tanah waqaf yang sudah bersertifikat.

Menghadapi animo masyarakat yang semakin tinggi untuk menyekolahkan putra-putranya ke Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 1 Taman Sepanjang, maka mulai tahun pelajaran 1993/1994 dibukalah Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo yang menempati gedung YPM yang berlokasi di jalan Raya Bringinbendo No. 01 kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan kegiatan belajar mengajar siang hari.

Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo dilakukan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman Sepanjang, yang pelaksanaannya diserahkan kepada team pendiri yaitu :

Ketua : Drs. Fajar Ismantoyo

Anggota : Drs. Kisyanto

Drs. A.di purwono

Team yang ditunjuk mempersiapkan berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo sejak pertengahan tahun pelajaran 1992/1993, dan baru memperoleh izin operasional dari Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur tanggal 21 April 1993 dengan piagam tercatat nomer : 1693/32.B/1993.

Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo membuka 2 (dua) jurusan yang berbeda dengan jurusan-jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 1 Taman Sepanjang. Pemilihan jurusan tersebut didasarkan pada studi kelayakan yang dibuat dengan mengambil jurusan-jurusan yang tidak sama dengan jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 1 Taman Sepanjang. Dengan tujuan menghindari menumpuknya bidang keahlian dari lulusan yang ada sebagai calon tenaga kerja. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo masih relatif dekat dengan lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 1 Taman Sidoarjo. Itulah sebabnya, Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo membuka 2 (dua) jurusan, yaitu jurusan Mesin Otomotif dan Elektronika Komunikasi serta jurusan Bangunan.

Pada tahun pelajaran 1994/1995 yang merupakan tahun kedua dari perjalanan Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo, tampak semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat, terbukti

Meningkatkan jumlah pendaftaran siswa baru pada tahun itu. Pada tahun 1994/1995 Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'at 4 Taman Sidoarjo berhasil menerima siswa baru sebanyak 6 kelas, yang terdiri dari 5 kelas jurusan mesin otomotif dan 1 kelas elektronika komunikasi.

Dari perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'at 4 Taman Sidoarjo, sarana dan prasarana yang ada masih dalam perkembangan, pembangunan gedung dan sarana lainnya masih terus berjalan, walaupun terkadang hasil yang dicapai masih belum sesuai dengan perkembangan jumlah siswa yang semakin besar.

Ini semua diharapkan agar Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'at 4 Taman Sidoarjo menjadi SMK yang sejajar dengan Sekolah Menengah Kejuruan - Sekolah Menengah Kejuruan lain yang sudah maju.

Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang sangat pesat serta tuntutan dunia usaha dan dunia industri, dengan program pemerintah, maka berdasarkan Surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/0/1997. Tanggal 03 April 1997. Tentang perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas (Sekolah Teknik Menengah) menjadi Sekolah Menengah Kejuruan serta organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan, maka Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'at 4 Taman Sidoarjo akhirnya berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'at 4 Taman Sidoarjo dengan

program keahlian : Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Audio Visual hingga

sekarang.

2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'if 4 Taman

Sidoarjo adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kecamatan

Taman kabupaten Sidoarjo, jalan raya Bringin bendo No.01 Taman. Lokasi

Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'if Sekolah Menengah

Kejuruan Yayasan Pendidikan Mar'if 4 adalah cukup strategis. Potensi ini bisa

dimanfaatkan untuk pengembangan sekolah Mudah dijangkau dan terletak di

jalan raya modal yang dikembangkan.

Disamping itu untuk memperlancar proses belajar mengajar, maka

lembaga ini melengkapi beberapa fasilitas yang dapat menunjang proses belajar

mengajar diantaranya :

1. Ruang untuk belajar
2. Ruang pimpinan kepala sekolah dan wakilnya
3. Ruang kantor guru
4. Ruang praktik
5. Ruang musolla
6. Ruang computer

3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan

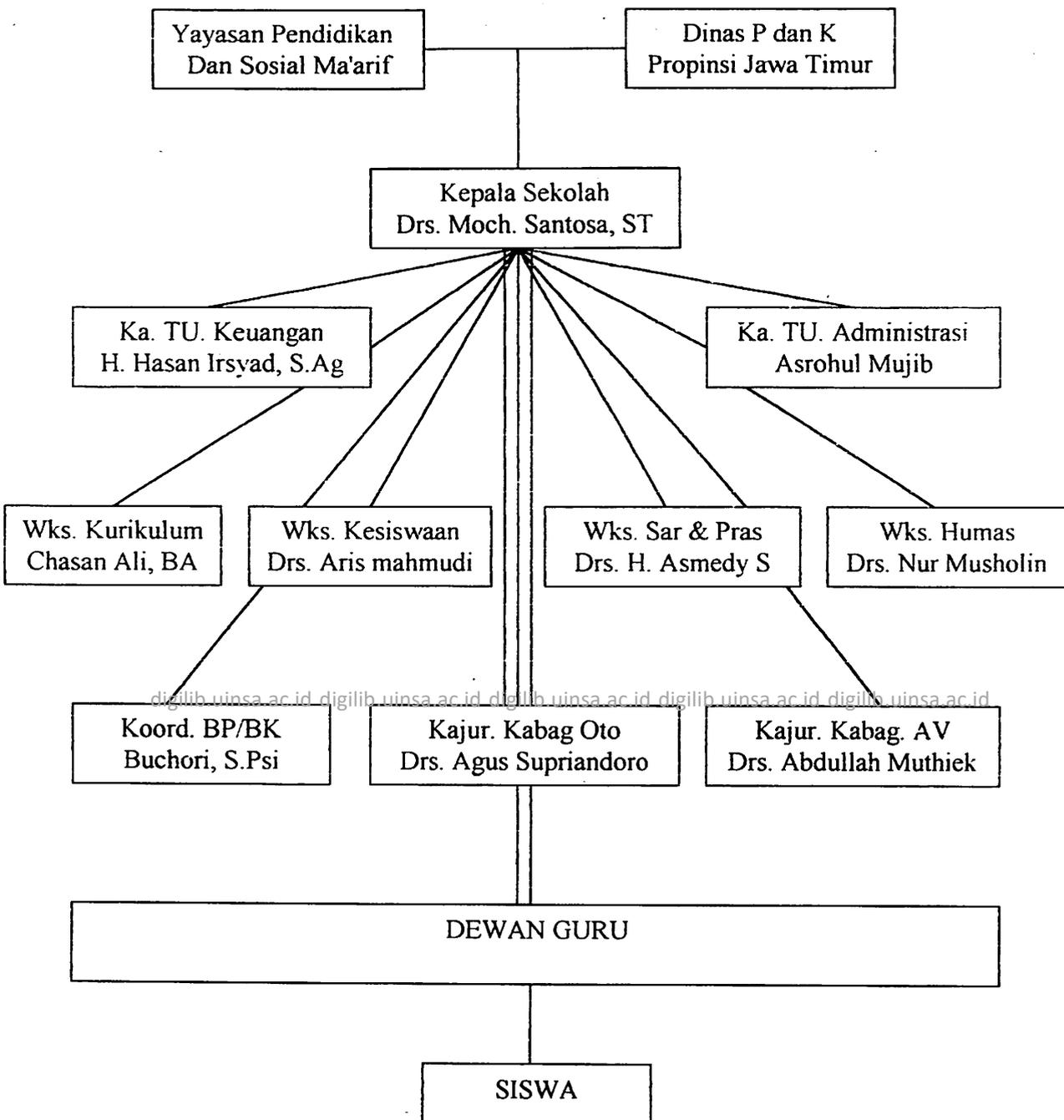
Mar'if 4 Taman

yang sudah terlampir di bawah ini :

Tabel 1.

STRUKTUR ORGANISASI SMK YPM 4 TAMAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



4. Kondisi Obyektif Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman

a. Guru dan Karyawan

Yang terlampir dibawah ini :

JUMLAH TENAGA GURU

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF 4 TAMAN

TAHUN PELAJARAN 2007 - 2008

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NO.	KELOMPOK GURU	JENJANG PENDIDIKAN							JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		S2/S3		S1/D4		SM/D3		SLTA/ SLTP		DPK	GTJ	GTT		
		LPTK	NON	LPTK	NON	LPTK	NON					PNS	NON	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Guru Produktif			18					18		2	8	8	18
2	Guru Adaptif			12					12			1	11	12
3	Guru Normatif			17					17			1	16	17
4	BP/Bimbingan Konseling			3					3			1	2	3
	JUMLAH			50					50		2	11	37	50

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

JUMLAH TENAGA NON GURU
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF 4 TAMAN
 TAHUN PELAJARAN 2007 - 2008

NO.	KELOMPOK GURU	JENJANG PENDIDIKAN							JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		S2/S3		S1/D4		SM/D3		SLTA/ SLTP		DPK	GTY	GTT		
		LPTK	NON	LPTK	NON	LPTK	NON					PNS	NON	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kasubag Tata Usaha			2					2			1	1	2
2	Pustakawan													
3	Teknisi					3			3				3	3
4	Laboran													
5	Staf Tata Usaha			1		1		2	4			1	3	4
6	Pesuruh/Penjaga Sekolah/ Tukang Kebun							3	3				3	3
7	Pengemudi													
	JUMLAH			3		4		5	12			2	10	12

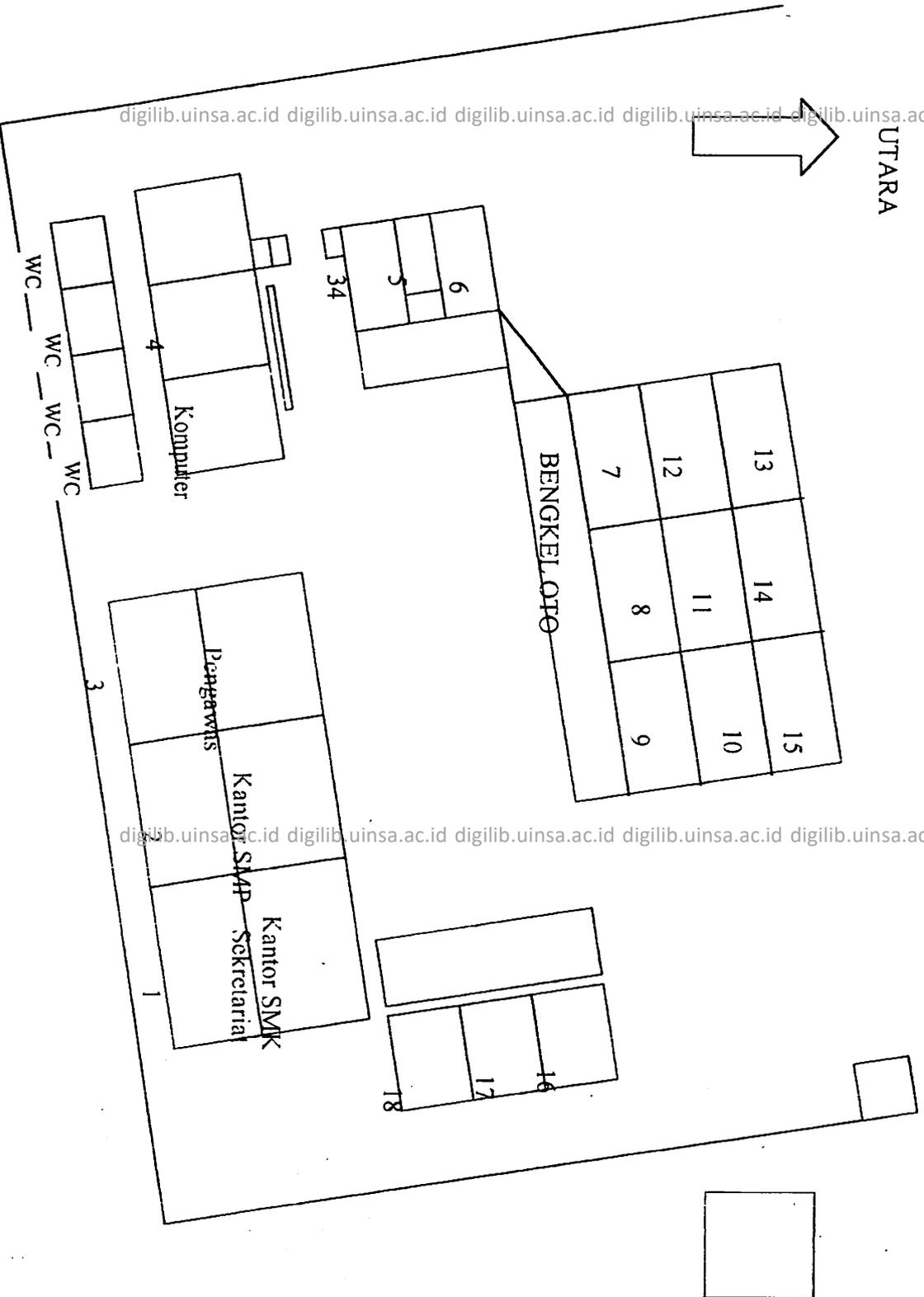
b. Keadaan Murid dan Kelas
Yang terlampir dibawah ini :

PROYEKSI JUMLAH KELAS DAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YPM 4 TAMAN
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 s/d 2007/2008

NO.	BIDANG/PROGRAM KEAHLIAN	TH.PEL.2003/2004				TH.PEL.2004/2005				TH.PEL.2005/2006				TH.PEL.2006/2007				TH.PEL.2007/2008			
		JUMLAH				JUMLAH				JUMLAH				JUMLAH				JUMLAH			
		KLS	L	P	JML	KLS	L	P	JML	KLS	L	P	JML	KLS	L	P	JML	KLS	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Teknik Mekanik Otomotif	21	1135		1135	20	1044		1044	19	978		978	18	918		918	18	918		918
2	Teknik Audio Video	3	167		167	4	211		211	5	257		257	6	306		306	6	306		306
	JUMLAH	24	1302		1302	24	1255		1255	24	1235		1235	24	1224		1224	24	1224		1224

Tabel 2

**DENAH RUANG KELAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF 4 TAMAN TAHUN PELAJARAN 2006 – 2007**



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Fasilitas dan Sarana Prasarana Pengajaran

Yang dimaksud dengan sarana pengajaran juga termasuk sarana Pendidikan yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menunjang lancarnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang di cita-citakan.

1) Sarana dan Prasarana

- a. Kelengkapan kebersihan ruang kelas
- b. Ruang Musholla
- c. Kebersihan Kamar Mandi
- d. Ruang Bengkel AV (Audio Visual)
- e. Saluran air
- f. Perawatan Taman

2) Fasilitas

- a. Gelas Minum Guru
- b. Canopi
- c. Peralatan Bengkel Kelas
- d. Gudang Bengkel
- e. Penyediaan Komputer
- f. Alat Praktek
- g. Tempat sampah sekolah
- h. Kursi guru
- i. Loker guru
- j. Papan tulis

sebagai berikut :

Dibawah ini penulis lampirkan jadwal materi Bimbingan dan Konseling

1. Pelaksanaan Terjadwal dan Menyesuaikan dengan Jadwal
- a. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tentang Karier ada dua hal yaitu :
mengenai pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tentang karier adalah :

Setelah penulis melakukan interview dengan Bapak Ichwan Amrullah,

4 Taman Sidoarjo

Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif

B. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tentang Karier terhadap Pemahaman

r. Warnet

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

q. UKS

p. Tempat sholat guru

o. Kamar mandi guru

n. Tempat istirahat

m. Jembatan penyebrangan

l. Lokasi parkir guru

k. Unit produksi

2. Pelaksanaannya Isidentil

Artinya apabila ada jam kosong atau tidak ada guru akan dimasuki guru

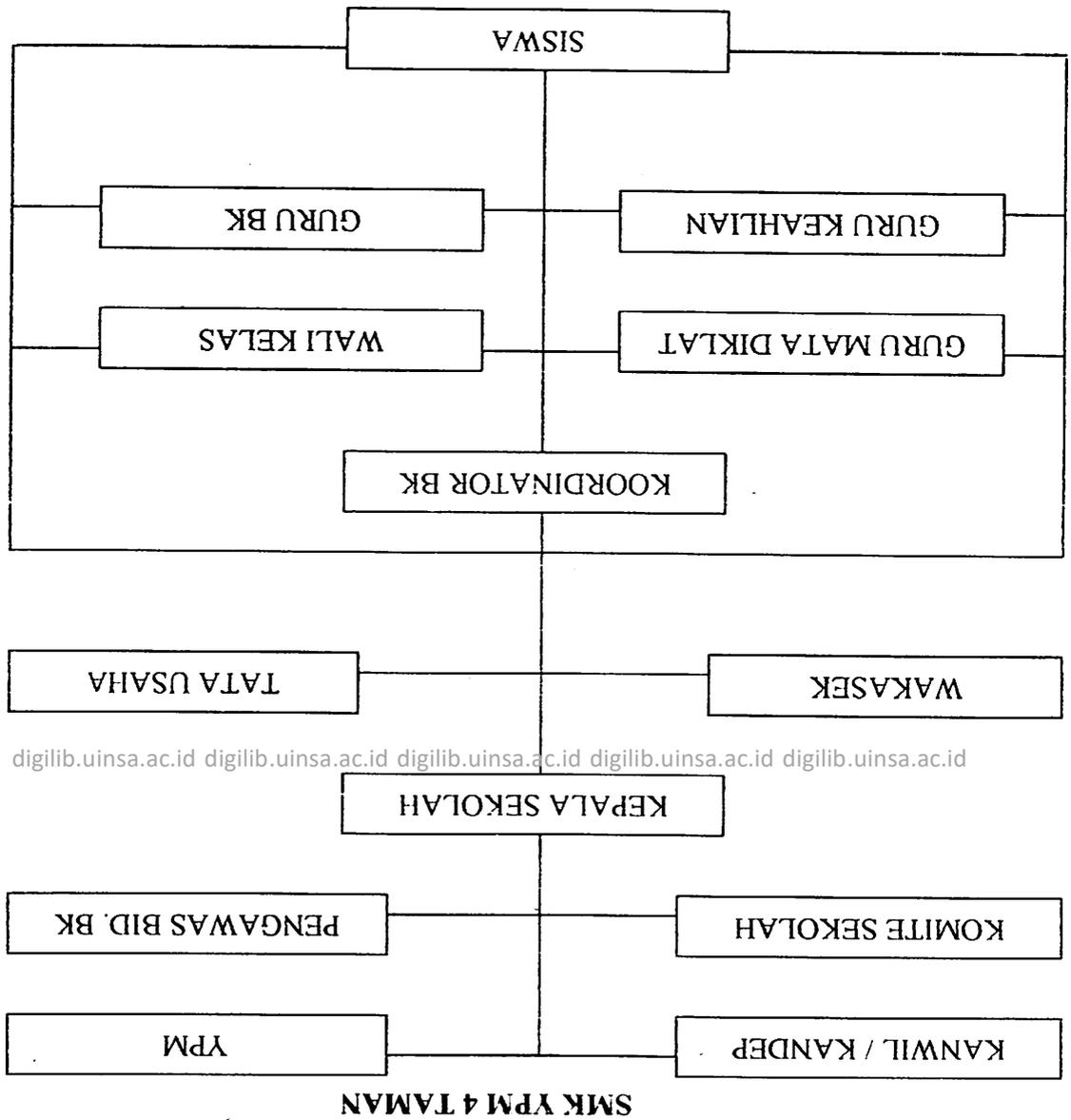
Bimbingan dan Konseling

b. Pemahaman Karier Siswa

Pemahaman karier siswa meliputi pemilihan jurusan dan pendidikan lanjutan. Maka ada dua hal yang perlu diperhatikan.

1. Berdasarkan jumlah yang siswa pilih, maka pihak sekolah memberikan pemantapan bidang-bidang yang akan ditekuni.
2. Memberikan perkembangan informasi tentang karier yang disampaikan ketika masuk kelas.
3. Program-program Bimbingan Konseling.

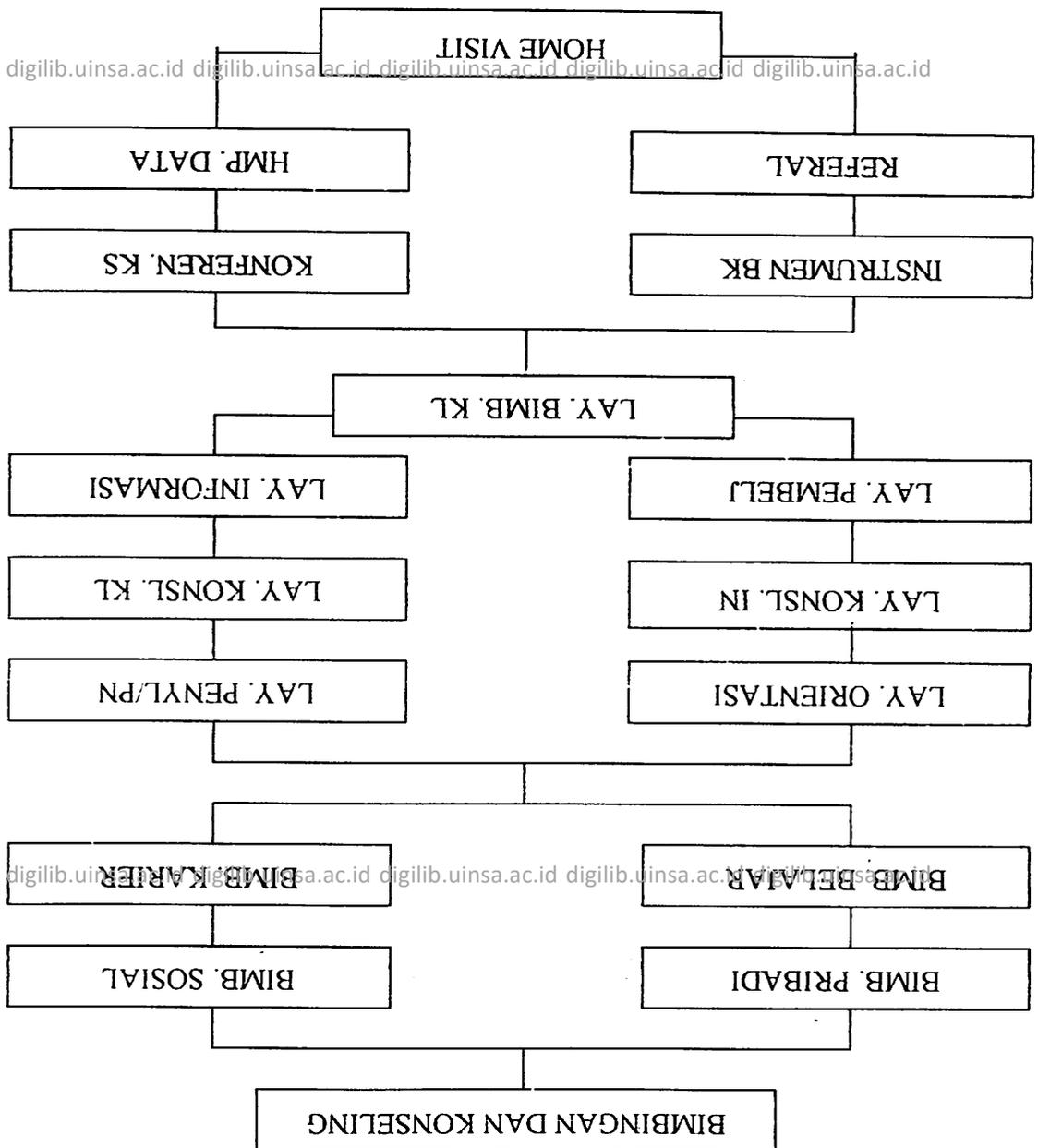
Dibawah ini penulis lampirkan program-program Bimbingan dan Konseling diantaranya organigram Bimbingan dan Konseling, pola umum bimbingan dan konseling dan program layanan bimbingan dan konseling.



ORGANIGRAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SMK YPM 4 TAMAN

Tabel 4



**POLA UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK YPM 4 TAMAN**

Tabel 5

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ichwan Amiruddin bahwa :

1) Pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier adalah terjadwal, dan bisa kita lihat pada jadwal materi Bimbingan Konseling yang diberikan pada kelas I pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu yang diajarkan Bapak Bukhori, S.Pd. Sedangkan kelas II pada hari Senin sampai hari Sabtu yang diajar Bapak Drs. Yoyok Supriadi, ditambah lagi jika ada jam kosong akan dimasuki oleh guru Bimbingan dan Konseling. 2) Pemahaman karier siswa yang meliputi jurusan dan pendidikan lanjutan, disini pihak sekolah memberikan pemantapan bidang-bidang yang akan ditekuni sesuai jurusan yang ditempuh dan memberikan perkembangan informasi tentang karier. Dalam perkembangan informasi tentang karier dapat dilihat pada layanan Bimbingan dan Konseling, yang mana layanan informasi meliputi 5 hal, yaitu :

1. Informasi pengembangan pribadi
2. Informasi kurikulum
3. Informasi pendidikan tinggi
4. Informasi dunia kerja
5. Informasi kehidupan keluarga, sosial, kemasyarakatan.

Selain melakukan wawancara penulis juga membuat angka rata-rata dari skor jumlah responden. Untuk mengetahui bahwa di Sekolah Menengah Kejurusan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo, dengan hasil baik, cukup atau kurang.

Angka rata-rata dan skor jumlah responden adalah :

Nilai Rata-Rata	Ketentuan Nilai	Tanda / Jari-Jari	Jumlah
36 – 45	Baik		95
25 – 35	Sedang		48
15 – 25	Cukup	-	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejurusan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo dikategorikan baik. Karena dari hasil perhitungan tabel dapat dilihat dari jumlah responden memiliki angka tertinggi yaitu 95.

C. Penyajian dan Analisa Data

Penyajian data disini adalah data tentang angket, adapun jumlah angket yang disebarakan sebanyak 73 responden. Adapun data yang diperoleh dari angket akan penulis sajikan dalam bentuk tabel yaitu meliputi 30 item soal dengan perincian 15 soal untuk Bimbingan Konseling tentang Karier dan 15 item soal untuk pemahaman karier siswa.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk statistic yang termuat dalam tabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyebaran angket

Sebelum angket disebarikan pada masing-masing murid, ada beberapa tahap yang dilakukan penulis yaitu :

- a. Memberikan penjelasan bahwa pengisian angket tidak berpengaruh terhadap nilai raport.
- b. Pembagian angket siswa dijadikan responden sebanyak 73 siswa.
- c. Setelah diisi seluruhnya, maka penulis menariknya kembali dan mengolahnya.

2. Aturan nilai (skor)

Angket terdiri dari 30 soal dan terdapat 3 jawaban alternatif. Jawaban tersebut diberi kode a, b, c. Yang masing-masing jawaban mempunyai nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban a diberi nilai 3 dengan arti baik.
- b. Jawaban b diberi nilai 2 dengan arti cukup.
- c. Jawaban c diberi nilai 1 dengan arti kurang.

Sedangkan untuk mengetahui adakah pengaruh dan sejauh mana pengaruh Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo.

Adapun hasil angket siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Penyajian data tentang Bimbingan Konseling tentang karier

Dari hasil penyebaran angket tersebut dapat diketahui skor atau nilai dari tiap-tiap item pertanyaan. Maka disini peneliti akan memaparkan nilai-nilai tabel didalam distribusi tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 7
Tentang Skor Jumlah Reponden Mengenai
Bimbingan Konseling tentang Karier (x)

NO	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	40
2	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	31
3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	34
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	29
5	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	27
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	39
8	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	35
9	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	36
10	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	33
11	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	35
12	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	32
13	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	38
14	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
15	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	37
16	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	32
17	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	34
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	40
19	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	38
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	38
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	37
22	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	36
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	37

60	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	35
61	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	32
62	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	37
63	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	32
64	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	32
65	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	31
66	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	37
67	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	30
68	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	34
69	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
70	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	32
71	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	32
72	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
73	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	30
Jumlah																2558

2. Penyajian data tentang pemahaman karier siswa di SMK YPM 4 Taman Sidoarjo

Adapun untuk mengetahui skor dari tiap-tiap item pertanyaan yang ada di angket tersebut maka peneliti memaparkan nilai-nilai tiap item pertanyaan yang dapat dilihat didistribusi nilai pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 8

Tentang Skor Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Karier Siswa (y)

NO	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	35
3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39
4	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	28
5	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	41

2895	Jumlah												
	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3
73	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
70	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
69	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
67	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3
60	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
58	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3
56	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
53	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3
52	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3
51	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
50	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3
49	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3
48	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3
47	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
45	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3

Tabel 9

Tabel Kerja Pengaruh Bimbingan Konseling Tentang Karier (x)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Terdapat Pemahaman Karier Siswa (y)

No.	x	y	xy	x ²	y ²
1	40	43	1720	1600	1849
2	31	35	1085	961	1225
3	34	39	1326	1156	1521
4	29	28	812	841	784
5	27	33	891	729	1089
6	41	43	1763	1681	1849
7	39	44	1716	1521	1936
8	35	41	1435	1225	1681
9	36	39	1404	1296	1521
10	33	26	858	1089	676
11	35	40	1400	1225	1600
12	32	36	1152	1024	1296
13	38	41	1558	1444	1681
14	37	40	1480	1369	1600
15	37	38	1406	1369	1444
16	32	38	1216	1024	1444
17	34	41	1394	1156	1681
18	40	43	1720	1600	1849
19	38	41	1558	1444	1681
20	38	40	1520	1444	1600
21	37	41	1517	1369	1681
22	36	42	1512	1296	1764
23	37	41	1517	1369	1681
24	37	42	1554	1369	1764
25	33	41	1353	1089	1681
26	36	42	1512	1296	1764
27	34	40	1360	1156	1600
28	36	41	1476	1296	1681
29	38	42	1596	1444	1764
30	34	43	1462	1156	1849
31	34	44	1496	1156	1936

67	30	39	1170	900	1521
66	37	43	1591	1369	1849
65	31	38	1178	961	1444
64	32	38	1216	1024	1444
63	32	43	1376	1024	1849
62	37	43	1591	1369	1849
61	32	41	1312	1024	1681
60	35	39	1365	1225	1521
59	38	42	1596	1444	1764
58	38	35	1330	1444	1225
57	34	40	1360	1156	1600
56	31	41	1271	961	1681
55	32	43	1376	1024	1849
54	28	39	1092	784	1521
53	31	35	1085	961	1225
52	32	36	1152	1024	1296
51	39	41	1599	1521	1681
50	33	33	1089	1089	1089
49	38	40	1520	1444	1600
48	30	33	990	900	1089
47	35	38	1330	1225	1444
46	37	38	1406	1369	1444
45	35	37	1295	1225	1369
44	27	33	891	729	1089
43	30	37	1110	900	1369
42	33	37	1221	1089	1369
41	38	42	1596	1444	1764
40	32	35	1120	1024	1225
39	44	44	1936	1936	1936
38	45	44	1980	2025	1936
37	40	42	1680	1600	1764
36	38	42	1596	1444	1764
35	40	44	1760	1600	1936
34	42	44	1848	1764	1936
33	38	44	1672	1444	1936
32	33	42	1386	1089	1764

68	34	42	1428	1156	1764
69	35	40	1400	1225	1600
70	32	41	1312	1024	1681
71	32	43	1376	1024	1849
72	40	40	1600	1600	1600
73	30	36	1080	900	1296
Jumlah	2558	2895	102051	90678	115785

$$N = 73$$

$$\Sigma x = 2.558$$

$$\Sigma y = 2.895$$

$$\Sigma xy = 102.051$$

$$\Sigma x^2 = 90.828$$

$$\Sigma y^2 = 115.785$$

Dari data tersebut dapat dicari r_{xy} dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] \cdot [N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{73 \cdot 102.051 - (2558)(2895)}{\sqrt{[73 \cdot 90.828 - (2558)^2] \cdot [73 \cdot 115.785 - (2895)^2]}} \\
 &= \frac{7.449.723 - 7.405.410}{\sqrt{(6.630.444 - 6.543.364) \cdot (8.452.305 - 8.381025)}} \\
 &= \frac{44.313}{\sqrt{87.080 \times 71.280}} \\
 &= \frac{44.313}{\sqrt{6.207.062.400}} = \frac{44.313}{78.784,9} \\
 &= 0,5625
 \end{aligned}$$

Interpretasi secara sederhana dari perhitungan diatas ternyata korelasi antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negative berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,5625. Yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti korelasi positif antara variabel x dan variabel y itu termasuk korelasi positif yang sedang atau cukup.

Langkah selanjutnya dengan menggunakan tabel nilai

$$\begin{aligned} "r" : df &= N - nr \\ &= 73 - 2 \\ &= 71 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel nilai "r" product moment bahwa df sebesar 71 pada taraf signifikansi :

$$5 \% \text{ diperoleh} = 0,232$$

$$1 \% \text{ diperoleh} = 0,302$$

$$r_{xy} \text{ atau } r_o \quad r \text{ tabel atau } N$$

$$0,5625 > 0,302$$

Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jadi, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa.

BAB IV

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dilaksanakan secara terjadwal dalam arti kelas I dan kelas II diberikan materi Bimbingan dan Konseling untuk kelas I dalam 1 minggu dilaksanakan sebanyak 3 hari (Selasa, Kamis, Sabtu). Minggu II dilaksanakan 1 minggu penuh ditambah lagi untuk kelas I dan kelas II secara isidentil artinya jika ada jam kosong akan dimasuki oleh guru Bimbingan dan Konseling.
2. Pahaman karier siswa yang meliputi pemilihan jurusan dan pendidikan lanjutan. Siswa yang sudah memilih jurusan yang diambil disini, pihak sekolah memberikan pemantapan bidang-bidang yang akan ia tekuni sesuai jurusan yang ditempuh selain itu memberikan perkembangan informasi tentang karier dalam hal ini dapat dilihat pada program layanan Bimbingan dan Konseling. Yang mana terdapat pelayanan informasi yang meliputi informasi pengembangan pribadi, informasi kurikulum, informasi pendidikan tinggi, informasi dunia kerja, dan informasi keluarga, sosial, kemasyarakatan.
3. Berdasarkan analisa product moment, perhitungan nilai r_{xy} yang diperoleh lebih besar dari r tabel (r_t) ini. Menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling

tentang karier mempunyai pengaruh terhadap pemahaman karier siswa kelas I dan kelas II Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo. Juga menunjukkan pengaruh Bimbingan Konseling tentang karir terhadap pemahaman karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Taman Sidoarjo terlihat sedang atau cukup dalam hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,5625$ yang dalam tabel interpretasi secara sederhana besarnya antara 0,40 – 0,70 yang artinya sedang atau cukup.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas, maka akan penulis sampaikan saran yang sifatnya sekedar komentar yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk pembenahan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Untuk memperlancar pelaksanaan Bimbingan Konseling tentang karier terhadap pemahaman karir siswa, maka guru Bimbingan Konseling harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan benar-benar memberikan bimbingan dan konseling dengan baik agar pendidikan yang ditempuh para peserta didiknya nanti dapat terarah lebih jelas dan berguna bagi kehidupan di masa depan, dan sesuai tujuan yang dicita-citakan.

Demikianlah saran yang dapat penulis sampaikan dengan harapan dapat dijadikan masukan sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Achmad Juntika Nurihsan. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung : PT. Refika Aditama).

Ahmadi, Abu. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta).

Ahmadi, Abu. 1999. *Bimbingan dan Karier di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta).

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta).

Barrett, Jim. 1997. *Tes Bakat Anda* (Jakarta : Gaya Media Pratama).

Daradjat, Zakiah. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan I* (Jakarta : Bulan Bintang).

Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia).

Gani, Ruslan A. 1992. *Bimbingan Karir* (Bandung : Angkasa).

Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Reasearch 2* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas UGM).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hana, Artia Mahmud. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II* (Jakarta : Bulan Bintang).

http://ktsp.jardiknas.org/download/ktsp_smk/13.ppt

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta).

Moekijat. 1985. *Perencanaan dan Pengembangan Karier Pegawai* (Bandung : Remaja Rosdakarya).

Nasution, S. 1996. *Metode Research* (Bandung : Bumi Aksara).

Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia).

Poerwadarminta, W.J.S. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Sartono, Umar. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung : Pustaka Pelajar Setya).
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey* (Jakarta : LP3ES).
- Slawer. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta).
- Subroto, Drs. Suryo. 1996. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Bandung : Pustaka Setia).
- Sudiono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada).
- Sugiono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta).
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan Penyuluhan* (Surabaya : Usaha Nasional).
- _____. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta).
- _____. 1984. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah* (Denpasar : CV. Ghalia Indonesia).
- _____. 1987. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah* (Jakarta : Ghalia Indonesia).
- _____. 1993. *Analisis Investasi Minat dan Kepribadian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- _____. 1994. *Bimbingan Karier di Sekolah* (Jakarta : CV. Ghalia Indonesia).
- _____. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta).
- _____. 2003. *Analisis Tes Psikologis* (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- Syamsu Yusuf, 2000, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, di Institusi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo).

Yusuf, Syaamsu. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id